

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA KOMIK STRIP DALAM  
PEMBELAJARAN MENULIS BERITA SISWA KELAS VIII SMP  
NEGERI 2 BANTUL**

**Oleh:**

**Putri Annuri Mahmudah**

**NPM. 16144800013**

**Program Sarjana Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia**

**Universitas PGRI Yogyakarta**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan: 1) Untuk mengetahui perbedaan kemampuan pembelajaran menulis teks berita antara kelompok yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media komik strip dan kelompok yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media konvensional pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bantul. 2) Untuk mengetahui efektivitas penggunaan media komik strip dalam pembelajaran menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bantul.

Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu (quasi experiment) dengan menggunakan desain penelitian Pretest-Posttest Control Group Desain dengan cara simple random sampling, telah terpilih kelas VIII C dan VIII E SMP Negeri 2 Bantul Tahun Pelajaran 2020/2021 sebagai sampel penelitian. Analisis data yang dilakukan yaitu tes kemampuan keterampilan menulis teks berita menggunakan uji-t, uji prasyarat, dan uji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan hasil nilai pembelajaran menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bantul antara kelompok yang menggunakan media komik strip dengan kelompok yang menggunakan media konvensional. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan nilai rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen mengalami peningkatan yang signifikan yaitu dari nilai rata-rata pretest sebesar 60,13 meningkat menjadi 82,23 setelah diberi perlakuan menggunakan media komik strip dan dilakukan posttest. Sedangkan dari hasil nilai rata-rata kelompok kontrol hanya mengalami sedikit peningkatan yaitu nilai rata-rata pretest sebesar 61,65 dan nilai rata-rata posttest sebesar 74,55. Artinya media komik strip efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks berita kelas VIII SMP Negeri 2 Bantul.

**Kata Kunci:** Efektivitas Pembelajaran, Media Komik Strip, Teks Berita

## **ABSTRACT**

*This study aims: 1) To determine the differences in the learning ability to write news texts between the group who took learning using comic strip media and the group that took learning using conventional media in class VIII students of SMP Negeri 2 Bantul. 2) To determine the effectiveness of using comic strip media in learning to write news texts for eighth grade students of SMP Negeri 2 Bantul.*

*This type of research is a quasi experiment using a pretest-posttest control group design research using simple random sampling method. Class VIII C and VIII E SMP Negeri 2 Bantul in the academic year 2020/2021 have been selected as research samples. The data analysis was conducted, namely the test of the ability to write news text skills using t-test, prerequisite test, and hypothesis testing.*

*The results showed that there were differences in the results of learning to write news texts for the eighth grade students of SMP Negeri 2 Bantul between the group using comic strip media and the group using conventional media. This can be seen from the results of calculating the average value of the experimental class and the control class. The experimental class experienced a significant increase, namely from the pretest average value of 60.13 to 82.23 after being treated using comic strip media and doing a posttest. Whereas from the results of the average value of the control group only experienced a slight increase, namely the pretest average score of 61.65 and the posttest average score of 74.55. This means that comic strip media is effectively used in learning to write news texts for class VIII of SMP Negeri 2 Bantul*

*Keywords: Learning Effectiveness, Comic Strip Media, News Text*

## **PENDAHULUAN**

Pembelajaran merupakan suatu yang melibatkan seorang dalam upaya memperoleh pengetahuan dan keterampilan dengan memanfaatkan berbagai sumber untuk belajar. Pembelajaran dapat melibatkan dua pihak yaitu siswa sebagai pembelajar dan guru sebagai fasilitator, yang terpenting dalam kegiatan pembelajaran adalah terjadinya proses belajar.

Pembelajaran Bahasa Indonesia mempunyai empat aspek keterampilan berbahasa yakni membaca, menyimak, menulis dan berbicara. Keterampilan berbahasa ini mempunyai peranan sangat penting dalam semua pembelajaran. Tanpa adanya empat aspek keterampilan berbahasa tersebut tidak akan tercipta sebuah kegiatan pembelajaran yang kondusif. Dalam memperoleh keterampilan berbahasa, biasanya melalui suatu urutan yang teratur dan berkala. Keterampilan menyimak dan berbicara biasanya didapat secara alamiah dari orang tua dengan

melalui peniruan dalam proses komunikasi. Keterampilan membaca dan menulis didapatkan seseorang melalui pembelajaran yang rutin sehingga memperoleh hasil yang baik. Menulis merupakan keterampilan yang tidak bisa didapatkan secara cuma-cuma. Menulis memerlukan pembelajaran yang optimal dan terus menerus tanpa putus asa.

Salah satu yang dapat meningkatkan semangat siswa dalam proses pembelajaran yaitu adanya media pembelajaran yang menarik. Media pembelajaran sebenarnya merupakan alat bantu yang dapat digunakan oleh pendidik dalam membantu tugas kependidikannya. Tidak semua media pembelajaran sesuai dan cocok untuk diterapkan pada semua kondisi dan materi yang akan diberikan. Oleh karena itu, pemilihan media yang tepat untuk mata pelajaran tertentu menjadi hal yang penting yang perlu diperhatikan. Hal ini dilakukan demi memenuhi kebutuhan dan tercapainya tujuan pembelajaran.

Usia SMP masih tergolong usia anak-anak, kebanyakan anak-anak lebih menyukai bahan bacaan yang terdapat cerita bergambar yang menarik dan menghibur dibandingkan dengan bacaan yang bersifat verbal dan monoton. Media komik strip diharapkan dapat lebih menarik bagi siswa karna terdapat gambar dan cerita menarik yang akan disajikan oleh guru sesuai dengan materi yang diajarkan.

Media komik menurut Yuliandi Kusuma dalam (Setiawan, 2013:27) adalah suatu bentuk seni yang menggunakan gambar-gambar tidak bergerak yang disusun sedemikian rupa sehingga membentuk jalinan cerita. Sedangkan komik strip adalah komik pendek yang terdiri dari beberapa panel dan lebih singkat dibandingkan dengan komik biasa. Media komik strip dapat digunakan sebagai media pembelajaran menulis teks berita, sesuai dengan keadaan dan kemampuan guru SMP Negeri 2 Bantul. Hal tersebut karena media komik strip belum pernah diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pembelajaran menulis teks berita di SMP Negeri 2 Bantul. Dengan menggunakan media komik strip ini diharapkan siswa lebih fokus dan aktif dalam memahami materi yang diajarkan.

Dengan latar belakang diatas, perlu adanya penelitian untuk menguji efektivitas media komik strip dalam pembelajaran menulis teks berita. oleh sebab itu, dalam

penyusunan skripsi ini peneliti tertarik untuk meneliti “Efektivitas Penggunaan Media Komik Strip Dalam Pembelajaran Menulis Berita Siswa SMP Kelas VIII di SMP Negeri 2 Bantul”. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk perbedaan kemampuan pembelajaran menulis teks berita antara kelompok yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media komik strip dan kelompok yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media buku pelajaran pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bantul dan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media komik strip dalam pembelajaran menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bantul.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **A. Hakikat Menulis berita**

Menulis pada dasarnya merupakan suatu bentuk komunikasi berbahasa (verbal) yang menggunakan simbol-simbol tulis sebagai mediumnya (Yunus, 2014:3). Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, berita adalah cerita atau keterangan mengenai kejadian dan peristiwa yang hangat.

Untuk menghasilkan sebuah tulisan atau karangan, ada beberapa tahap yang perlu dilakukan diantaranya adalah sebagai berikut: 1) Tahap Prapenulisan, Tahap ini merupakan tahap pertama, tahap persiapan atau prapenulisan adalah ketika pembelajar menyiapkan diri, mengumpulkan informasi, merumuskan masalah, menentukan fokus, mengolah informasi, menarik tafsiran dan inferensi terhadap realitas yang dihadapinya dan lain-lain yang memperkaya masukan kognitifnya yang akan diproses selanjutnya. 2) Tahap Penulisan Pada tahap penulisan, kita mengembangkan butir demi butir ide yang terdapat dalam kerangka karangan, dengan memanfaatkan bahan atau informasi yang telah kita pilih dan kita kumpulkan. Dalam sebuah karangan terdapat struktur karangan yang terdiri atas bagian awal, isi, dan akhir. 3) Tahap Pascapenulisan Tahap ini merupakan tahap penghalusan dan penyempurnaan buram yang kita hasilkan. Kegiatannya terdiri atas penyuntingan dan perbaikan (revisi) Apabila seorang penulis mengikuti tahapan-tahapan dalam menulis seperti yang telah diuraikan

diasas, tulisan yang dihasilkan dipastikan akan menjadi tulisan yang baik (Dalman, 2015:15-20).

## **B. Hakikat media pembelajaran**

Menurut Mulyanta Dan Marlon (2013:2) media pembelajaran merupakan alat bantu yang dapat digunakan oleh pendidik dalam membantu tugas kependidikannya. Media pembelajaran juga dapat membantu pemahaman peserta didik terhadap kompetensi yang harus dikuasai terhadap materi yang harus di pelajari.

Manfaat media pembelajaran secara khusus menurut Rohani ada tiga, yaitu: 1) Penyampaian materi pembelajaran dapat diseragamkan. 2) Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik. 3) Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif. Dengan media akan terjadinya komunikasi dua arah secara aktif, sedangkan tanpa media guru cenderung bicara satu arah.

## **C. Hakikat komik strip**

Menurut Negara dalam (Subroto dkk, 2020:135) Pengertian komik itu sendiri merupakan kumpulan gambar yang disusun dalam suatu urutan yang terangkai dalam bingkai serta mengungkapkan karakter yang dikemas dalam cerita untuk meningkatkan daya imajinasi pembaca.

Sedangkan untuk lebih khususnya lagi menurut Arjuna (2011:3), komik strip (strip comics) merupakan sebuah gambar atau rangkaian gambar yang berisi cerita. Biasanya komik strip terdiri dari tiga sampai enam panel atau sekitarnya. Penyajian dari isi cerita dapat juga berupa humor atau banyol atau cerita yang serius dan juga menarik untuk disimak di setiap periodenya hingga ceritanya tamat.

Menurut Daryanto dalam (Nugraheni, 2017:133) secara empirik siswa lebih tertarik untuk membaca buku bergambar dari pada buku-buku teks. Melalui ekspresi yang divisualisasikan membuat pembaca untuk terus membacanya hingga selesai. Selain itu dengan membaca komik, kemampuan membaca siswa dan penguasaan kosa kata jauh lebih banyak dari siswa yang tidak menyukai komik.

Namun terdapat juga kelemahan yang menyertainya yang menurut Daryanto dalam (Kristianto, 2015:6) kelemahan-kelemahan dari media komik antara lain: 1) Tidak cukup besar ukurannya jika digunakan untuk tujuan pengajaran kelompok besar. 2) Gambar adalah berdimensi dua sehingga sukar untuk melukiskan bentuk sebenarnya yang berdimensi tiga. 3) Gambar bagaimanapun indahnya tetap tidak memperlihatkan gerak seperti halnya gambar hidup.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian dilaksanakan pada jam pelajaran Bahasa Indonesia, dengan menggunakan media komik strip dan menyesuaikan kondisi kelas. Proses penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus semester satu Tahun Ajaran 2020/2021. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Bantul yang beralamat di Jalan Raya Bantul No. 2/III, Melikan Lor, Bantul, Kec. Bantul, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55186.

Waktu penelitian dilaksanakan pada semester II tahun pelajaran 2019/2020 menjadi 3 tahap, yaitu tahap persiapan, tahap penelitian, dan tahap penyelesaian dari bulan Maret sampai dengan Agustus 2020. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah I Sleman yang beralamat di Panggeran, Kelurahan Triharjo, Kecamatan Sleman, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, 55514.

Desain penelitian ini menggunakan metode eksperimen kuasi atau *quasi experimental*. Eksperimen kuasi merupakan salah satu tipe penelitian eksperimen dimana peneliti tidak melakukan randomisasi (*randomnes*) dalam penelitian subjek ke kelompok penelitian, namun hasil yang dicapai cukup berarti, baik ditinjau dari validitas internet maupun eksternal (Yusuf, 2014:78).

Populasi penelitian ini adalah seluruh kelas VIII SMP Negeri 2 Bantul tahun ajaran 2020/2021, yang berjumlah 189 siswa terbagi dalam enam kelas. Sampel dalam penelitian ini yaitu kelas VIII C yang berjumlah 30 siswa sebagai kelompok eksperimen dan kelas VIII E yang berjumlah 31 siswa sebagai kelompok kontrol. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media komik strip,

Sedangkan variabel terikat berupa kemampuan siswa dalam menulis teks berita setelah diberi perlakuan dengan menggunakan media komik strip.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes. Tes ini digunakan untuk menjaring data-data siswa yang diperoleh dari tes awal sebelum perlakuan dan sesudah diberi perlakuan. Teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis data yaitu dengan teknik *uji-t*. Teknik *uji-t* digunakan untuk uji signifikansi antara pembelajaran menulis teks berita yang menggunakan media komik strip dengan pembelajaran tanpa menggunakan media komik strip.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Data Hasil Penelitian**

Data dalam penelitian ini meliputi data skor tes awal dan skor tes akhir pembelajaran menulis teks berita. data awal diperoleh dari hasil pretest pembelajaran menulis teks berita dan skor tes akhir diperoleh dari hasil posttest pembelajaran menulis teks berita.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, setelah mendapat pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan media komik strip skor posttest pembelajaran menulis teks berita mengalami peningkatan yang cukup tinggi, sedangkan kelompok kontrol yang menggunakan media konvensional hanya mengalami sedikit peningkatan. Diketahui skor rata-rata *pretest* kelompok eksperimen sebesar 60,13 dan skor rata-rata *posttest* kelas eksperimen sebesar 82,23, sedangkan pada kelompok kontrol diketahui skor rata-rata *pretest* sebesar 61,65 dan skor rata-rata *posttest* sebesar 74,55. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan rata-rata pembelajaran menulis teks berita kelompok eksperimen lebih tinggi daripada kelompok kontrol.

Analisis data ini menggunakan *uji-t*. Perhitungan *uji-t* dilakukan dengan bantuan komputer program *SPSS 20*. Taraf diterima atau tidaknya sebuah hipotesis diuji dengan taraf signifikansi 0,05 (5%). Apabila nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 0,05 (5%), maka terdapat

perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Akan tetapi, apabila nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari nilai  $t_{tabel}$ , maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Berikut adalah analisis data menggunakan *uji-t* :

**Tabel 4.13 Hasil Uji-T Data Posttest Pembelajaran Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Bantul**

|               | Levene's Test for Equality of Variances |        | t-test for Equality of Means |       |                 |                 |                       |   |       |        |
|---------------|---|--------|------------------------------|-------|-----------------|-----------------|-----------------------|---|-------|--------|
|               | F                                       | Sig.   | T                            | Df    | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | 95% Confidence Interval of the Difference |       |        |
|               |   |        |                              |       |                 |                 |                       | Lower                                     | Upper |        |
| hasil belajar | Equal variances assumed                 | 19,574 | ,000                         | 3,980 | 59              | ,000            | 7,918                 | 1,990                                     | 3,937 | 11,900 |
|               | Equal variances not assumed             |        |                              | 4,025 | 41,488          | ,000            | 7,918                 | 1,967                                     | 3,946 | 11,890 |

Hasil perhitungan uji-t diketahui bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , dimana  $t_{hitung}$  adalah sebesar 3,980 dan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 0,05 (5%) adalah 1.67109 ( $3,980 > 1.67109$ ), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dapat disimpulkan pula pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan media komik strip lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran menulis teks berita tanpa menggunakan media komik strip.

Berdasarkan perhitungan data di atas menunjukkan bahwa kelompok eksperimen lebih mudah dalam melakukan kegiatan menulis teks

berita dibandingkan dengan kelompok kontrol. Hal ini disebabkan pembelajaran menulis teks berita pada kelompok eksperimen dilakukan dengan menggunakan media komik strip. Siswa lebih tertarik membaca materi menulis teks berita dengan media komik strip dibandingkan membaca materi dengan media konvensional yang monoton, sehingga siswa merasa jenuh dan kesulitan dalam pemahaman materi menulis teks berita. Hal ini menyebabkan rendahnya peningkatan skor pembelajaran menulis teks berita. Berdasarkan hasil pengamatan selama pembelajaran, praktik yang dilakukan terus menerus tanpa adanya variasi pembelajaran menimbulkan kebosanan pada siswa, lain halnya dengan kelompok eksperimen yang menggunakan media komik strip dalam pembelajaran menulis teks berita sehingga hal tersebut akan lebih menarik perhatian siswa dan lebih memotivasi siswa untuk lebih bersemangat dalam pembelajaran menulis teks berita.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Terdapat perbedaan hasil nilai pembelajaran menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bantul antara kelompok yang menggunakan media komik strip dengan kelompok yang menggunakan media konvensional. Perbedaan nilai pembelajaran tersebut ditunjukkan dengan hasil uji *posttest* kelompok kontrol dan *posttest* kelompok eksperimen, yang dapat dilihat dari perhitungan uji-t yaitu  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,980 > 1.6710$ ), maka dapat disimpulkan adanya perbedaan antara kelas yang diajarkan dengan menggunakan media komik strip dan kelas yang diajarkan dengan menggunakan media konvensional.

Media komik strip lebih efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks berita dibandingkan dengan media konvensional. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai rata-rata data *pretest* dan *posttest* pembelajaran menulis teks berita kelompok eksperimen yang menunjukkan peningkatan yang signifikan yaitu dari nilai rata-rata *pretest* sebesar 60,13 meningkat menjadi 82,23 setelah diberi perlakuan menggunakan media komik strip dan dilakukan *posttest*. Sedangkan dari hasil

nilai rata-rata kelompok kontrol hanya mengalami sedikit peningkatan yaitu nilai rata-rata *pretest* sebesar 61,65 dan nilai rata-rata *posttest* sebesar 74,55.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti, maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pembelajaran menulis teks berita sebaiknya dilaksanakan dengan berbagai cara yang kreatif. Salah satunya menggunakan media komik strip yang mampu meningkatkan semangat belajar siswa dan mampu mempermudah siswa dalam memahami pembelajaran menulis teks berita.
2. Perlu diadakan penelitian selanjutnya untuk pengembangan media yang lebih luas sebagai media dalam pembelajaran menulis teks berita.
3. Siswa disarankan lebih giat berlatih dalam pembelajaran menulis teks berita agar lebih terampil dalam pembelajaran menulis.

#### DAFTAR PUSTAKA

Dalman. 2015. *Keterampilan Menulis*. Jakarta:Rajawali Pers

Kristianto. 2015. “Studi Komparasi Media Komik Dan Media Papan Lembar Balik (Flipchart) Terhadap Hasil Belajar Ipa Kelas Iii Sdn 01 Winong Kecamatan Winong Kabupaten Pati Tahun 2014/2015”. Skripsi. Surakarta: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Mulyanta, Dan Marlon L. 2013. *Tutorial Membangun Multimedia Intraktif Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Nugraheni, Nursiwi. 2017. “Penerapan Media Komik Pada Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar”. *Jurnal Refleksi Edukatika, (Online)*, Vol. 7, No. 2, (<https://jurnal.umk.ac.id/index.php/re/article/view/1587/1052>, Diunduh 10 Juni 2020)

Rohani. 2019. *Media Pembelajaran*. Sumatra Utara: Universitas Islam Negeri Sumatra Utara

Setiawan, Edy. 2013. “Peningkatan Keterampilan Bercerita Menggunakan Media Komik Strip Bermuatan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Siswa Kelas II MI Rifaiyah Limpung Batang”. Skripsi. Semarang: Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Semarang

- Subroto E, F., Qohar. A, Dan Dwiyana. 2020. “*Efektivitas Pemanfaatan Komik Sebagai Media Pembelajaran Matematika*”, (Online), Vol.5, No.2, ([Http://Journal.Um.Ac.Id/Index.Php/Jptpp/Article/Download/13156/6014](http://Journal.Um.Ac.Id/Index.Php/Jptpp/Article/Download/13156/6014), Diunduh 10 Juni 2020)
- Wicaksono, Andri. 2014. *Menulis Kreatif Sastra Dan Beberapa Model Pembelajarannya*. Sleman: Garuda Wacha
- Yunus, Muhammad. 2014. “*Hakikat Menulis*”, (Online) ([Http://Repository.Ut.Ac.Id/Id/Eprint/4099](http://Repository.Ut.Ac.Id/Id/Eprint/4099) Diakses 06 juni 2020)